Neraca
Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi
3025-1192
(2024), 3 (3): 894-903

PENGARUH KETIDAKPASTIAN EKONOMI TERHADAP ALIRAN PENANAMAN MODAL ASING LANGSUNG DI INDONESIA: ANALISIS DIVERSIFIKASI INTERNASIONAL DAN YIELD EFEKTIF PADA PERTUMBUHAN EKONOMI

Dinda Friska Amalia [1], Amanda Septilia Putri [2], Kurnia [3], Elvina Ika Saputri [4], Andreansyah [5]
Universitas Pelita Bangsa

Correspondence		
e-mail: dindafriskaamalia23@gmail.com[1], amandaseptiliaputri@gmail.com[2], kurnia09496@gmail.com[3], elvina17.cz@gmail.com[4], andreansyahgmly@gmail.com[5] muhamad.syahwildan@pelitabangsa.ac.id	No. Telp:	
Submitted: 16 Desember 2024	Accepted: 19 Desember 2024	Published: 26 Desember 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketidakpastian ekonomi terhadap aliran penanaman modal asing langsung (FDI) di Indonesia dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi. Ketidakpastian ekonomi, yang dapat disebabkan oleh fluktuasi kebijakan pemerintah, kondisi pasar global, dan gejolak politik, berpotensi menghambat keputusan investasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan regresi data panel, yang melibatkan pengumpulan data sekunder dari Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Penelitian ini mengevaluasi hubungan antara variabel ketidakpastian ekonomi dan FDI terhadap pertumbuhan PDB, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti inflasi dan suku bunga. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan untuk menciptakan lingkungan investasi yang lebih stabil dan menarik di Indonesia.

Kata Kunci: Ketidakpastian Ekonomi, Penanaman Modal Asing Langsung, Pertumbuhan Ekonomi, Diversifikasi Internasional, Yield Efektif.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of economic uncertainty on foreign direct investment (FDI) flows in Indonesia and its impact on economic growth. Economic uncertainty, which can be caused by government policy fluctuations, global market conditions, and political turmoil, has the potential to hinder investment decisions. The method used in this study is quantitative analysis with a panel data regression approach, which involves collecting secondary data from Bank Indonesia and the Central Bureau of Statistics. This study evaluates the relationship between economic uncertainty variables and FDI to GDP growth, taking into account factors such as inflation and interest rates. The results are expected to provide policy recommendations to create a more stable and attractive investment environment in Indonesia.

Keywords: Economic Uncertainty, Foreign Direct Investment, Economic Growth, International Diversification, Effective Yield.

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara berkembang dengan tingkat keterbukaan ekonomi yang tinggi, menghadapi berbagai tantangan dalam menarik investasi asing langsung (FDI). Salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap aliran FDI adalah ketidakpastian ekonomi. Ketidakpastian ini dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk fluktuasi kebijakan pemerintah, kondisi pasar global, dan gejolak politik. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana ketidakpastian ekonomi mempengaruhi keputusan investasi asing dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sejumlah penelitian telah menunjukkan hubungan antara ketidakpastian ekonomi dan FDI. Misalnya, (Alabi, 2019)dalam studinya tentang pengaruh FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di Nigeria menemukan bahwa ketidakpastian regulasi dapat menghambat arus masuk investasi asing.

3025-1192
(2024), 3 (3): 894-903

Contractor et al. (2020) juga menekankan pentingnya lingkungan bisnis yang stabil untuk menarik FDI. Temuan ini menunjukkan bahwa ketidakpastian ekonomi tidak hanya mempengaruhi keputusan investasi, tetapi juga dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dalam konteks Indonesia, ketidakpastian ekonomi sering kali dipicu oleh faktor-faktor seperti perubahan kebijakan fiskal dan moneter, fluktuasi nilai tukar, serta kondisi geopolitik. Hal ini menciptakan tantangan bagi investor untuk menilai risiko dan potensi imbal hasil dari investasi mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketidakpastian ekonomi terhadap aliran penanaman modal asing langsung di Indonesia, dengan fokus pada analisis diversifikasi internasional dan yield efektif pada pertumbuhan ekonomi.

Urgensi penelitian ini sangat mengingat pentingnya FDI sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan memahami pengaruh ketidakpastian ekonomi terhadap aliran FDI, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan untuk merumuskan strategi yang lebih baik dalam menciptakan lingkungan investasi yang kondusif. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada literatur yang ada mengenai hubungan antara ketidakpastian ekonomi dan investasi asing, serta implikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi. Melalui analisis mendalam mengenai diversifikasi internasioanl dan yield efektif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang konkret bagi pemerintah dalam meningkatkan daya Tarik investasi asing di Tengah kondisi ketidakpastian yang ada. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan secara akademis tetapi juga praktis bagi pengembangan kebijakan ekonomi di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan untuk menguji hipotesis dan menjelaskan fenomena sosial atau ekonomi secara objektif. Dalam konteks penelitian mengenai pengaruh ketidakpastian ekonomi terhadap aliran penanaman modal asing langsung di Indonesia, metode kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel-variabel seperti tingkat ketidakpastian, volume investasi asing, serta faktor-faktor moderasi seperti diversifikasi internasional dan yield efektif. Dengan menggunakan teknik analisis statistik, seperti regresi linier berganda, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang hubungan antar variabel, serta membantu dalam memahami bagaimana ketidakpastian ekonomi dapat mempengaruhi keputusan investasi. Hasil dari penelitian kuantitatif ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi berbasis data yang berguna bagi pembuat kebijakan dan investor dalam merumuskan strategi yang lebih efektif dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Proses Penelitian Pengumpulan Data Kuantitatif Mengumpulkan data sekunder dari sumber resmi seperti Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Data yang dikumpulkan mencakup aliran FDI, indikator ketidakpastian ekonomi (inflasi, suku bunga), dan informasi tentang diversifikasi internasional. Analisis Regresi Panel Melakukan analisis regresi data panel untuk menilai pengaruh ketidakpastian ekonomi terhadap aliran FDI. Model regresi akan mengontrol variabel yang tidak teramati, dengan aliran FDI sebagai variabel dependen dan indikator ketidakpastian sebagai variabel independen. Identifikasi Faktor-Faktor Pengaruh Melakukan analisis kualitatif melalui wawancara dengan pelaku pasar dan tinjauan literatur untuk memahami faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan ini. Analisis Diversifikasi

3025-1192
(2024), 3 (3): 894-903

Internasional dan Yield Efektif Mengukur risiko diversifikasi portofolio investasi asing dan mengevaluasi yield efektif dari investasi di berbagai sektor ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi Terhadap Aliran FDI di Indonesia

Menurut Ehigiamusoe dan Lean (2019) dalam penelitian (Pasaribu, 2020) Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara terutama di negara berkembang. Permasalahan yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang adalah keterbatasan sumberdaya untuk mencapai peningkatan pertumbuhan tersebut. Hal ini terjadi karena Indonesia memiliki tenaga kerja yang melimpah, namun terkendala pada modal domestik dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang disebabkan tidak memadainya mobilisasi tabungan domestik sehingga menghambat pembentukan modal dan pertumbuhan ekonomi.

Aliran modal asing diperlukan untuk mentransfer pengetahuan dan inovasi dari negara-negara industri ke negara-negara berkembang guna mempercepat pertumbuhan ekonomi. Aliran modal asing dan pertumbuhan ekonomi telah terbukti berkorelasi positif oleh sejumlah ilmuwan terdahulu. Akan tetapi, dampak arus model asing bervariasi tergantung pada struktur ekonomi, lokasi geografis, dan kebijakan pemerintah suatu negara.

Foreign Direct Investment (FDI) atau investasi langsung luar negeri merupakan salah satu ciri penting dari sistem ekonomi yang semakin mengglobal. Hal ini awalnya saat sebuah perusahaan dari satu negara menanamkan modal dalam jangka panjang ke sebuah perusahaan di negara lain. Dengan cara ini perusahaan yang ada di negara asal (home country) baik itu sebagian ataupun sepenuhnya. Caranya dengan pihak penanam modal membeli perusahaan di luar negeri yang sudah ada akta ataupun menyediakan modal uintuik membangun perusahaan baru di sina atau membeli sahamnya minimal 10%.

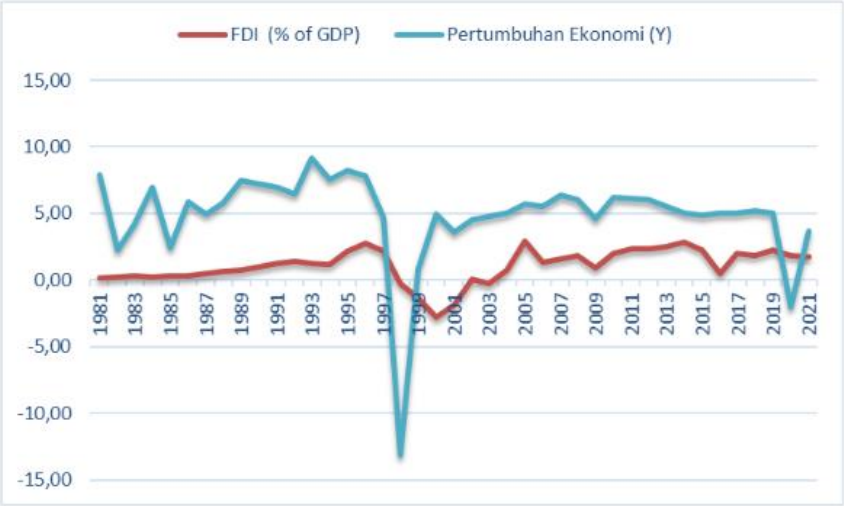

Gambar 1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Asing Langsung di Indonesia dari Tahun 1986-2021

Dari gambar diatas terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami fluktuasi selama 40 tahun terakhir. Terjadi krisis hebat yang melandasi perekonomian pada tahun 1998, 2008 dan 2020. Dampak krisis terbesar terjadi pada tahun 1998 yang mengakibatkan

3025-1192
(2024), 3 (3): 894-903

pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan hingga 13,13%. Indonesia memiliki nilai aliran masuk model asing tertinggi yaitu investasi asing langsung tahun 2005 sebesar 2,92% kontribusinya terhadap produk domestik bruto (PDB). Indonesia sebagai negara berkembang memiliki sumber daya alam yang melimpah, namun terkendala dalam mensejahterakan Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Asing Langsung di Indonesia dari Tahun 1986-2021.

Foreign Direct Investment dapat dipengaruhi oleh inflasi suatu negara. Jika tingkat inflasi disebuah negara menurut, akan terjadi penurunan pada suku bunga nominal. Hal ini menyebabkan biaya pengeluaran modal lebih sedikit. Dengan demikian, peluang modal dengan harga lebih rendah dapat meningkatkan keinginan investor FDI untuk bermitra di suatu negara dan sebaliknya. Berikut grafik inflasi tahun 1987-2021.

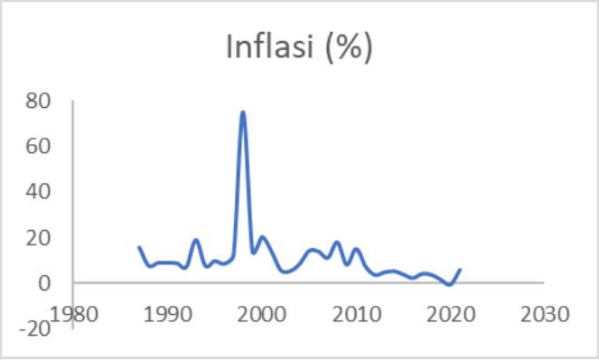

Gambar 2 Grafik Inflasi tahun 1987-2021.

Dari Gambar 2 terlihat bahwa inflasi yang terjadi pada tahun 1987-2021 memiliki kecenderungan yang menurun. Meskipun pada tahun 1998 terjadi kenaikan tertinggi yang dikarenakan krisis ekonomi dan moneter yang menimpa dunia, pada tahun selanjutnya kembali menurut, kendati mengalami kenaikan lagi di tahun 2000 pasca-krisis 1998. jika inflasi melandasi maka investasi meningkat atau dengan kata lain hubungan inflasi dan investasi ini bersifat negatif. Sementara dalam kondisi riil, inflasi dan investasi memiliki hubungan positif, yaitu ketika inflasi meningkat maka akan turut meningkatkan investasi, dan apabila investasi menurun makan akan membuat investasi menurun.

Pendapatan Domestik Bruto (PDB) merupakan indikator yang memiliki pengaruh besar terhadap masuknya investasi ke dalam negeri. Pendapatan Domestik Bruto mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi yang apabila memiliki pertumbuhan yang stabil dan kuat, secara tersirat membuat pengembalian tinggi bagi investor dalam meningkatkan investasinya, di samping itu sejalan dengan peningkatan PDB akan tetap menaikkan PDB per kapita yang mana membuat tingginya daya beli masyarakat sehingga akan diikuti oleh masuknya investasi yang berasal dari luar ataupun dalam negeri. Hubungan Produk Domestik Bruto (PDB) positif terhadap investasi jangka panjang (Foreign Direct Investment). Berikut merupakan grafik Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 1987-2021.

3025-1192
(2024), 3 (3): 894-903

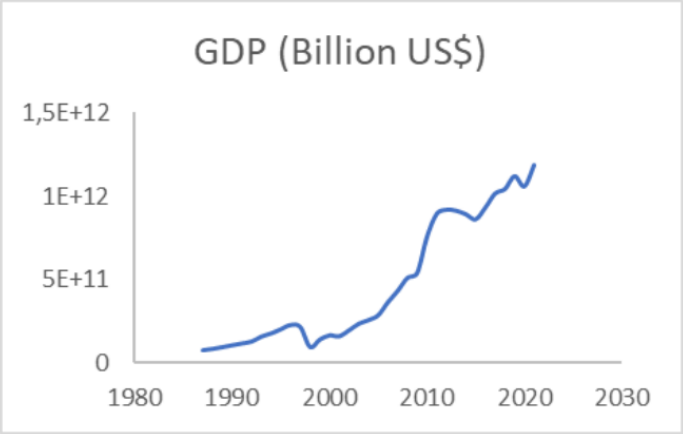

Gambar 3
Grafik Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 1987-2021

Gambar 3 menunjukkan Produk Domestik Bruto Indonesia Ii (PDB) Indonesia tahun 1987-2021. Dari grafik terlihat bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) memiliki tren yang meningkat setiap tahunnya. Hubungan antara GDP dan FDI secara teori yaitu positif, di mana ketika Produk Domestik Bruto (PDB) naik maka akan tetap meningkatkan FDI, akan tetapi jika PDB turun maka FDI mengalami penurunan. Pada kondisi riil, naiknya Produk Domestik Bruto (PDB) tidak disertai-merta meningkatkan investasi, akan tetapi menurunkan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa ketidakpastian ekonomi global memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap aliran FDI ke Indonesia. Investor cenderung menunda atau mengurangi investasi mereka ketika menghadapi risiko yang tinggi, yang berdampak pada penurunan arus modal asing. Ketidakpastian ini dapat disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar, inflasi, dan kondisi pasar global yang tidak stabil.

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Antara Hubungan Ketidakpastian Ekonomi dan FDI

Ketidakpastian dalam kebijakan ekonomi, seperti perubahan regulasi dan kebijakan fiskal, dapat mempengaruhi Keputusan investasi, sehingga investor sering kali merasa ragu untuk berinvestasi karena ketidakpastian mengenai kondisi pasar di masa depan. Stabilitas politik yang rendah juga meningkatkan ketidakpastian bagi investor; dalam situasi politik yang tidak stabil, mereka cenderung menunda atau mengurangi investasi, yang berdampak negatif pada aliran FDI. Selain itu, tingkat inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya tarik investasi asing, karena inflasi yang tidak terkontrol menciptakan ketidakpastian dalam proyeksi keuntungan. Suku bunga yang tinggi juga menjadi faktor pengurang insentif bagi investor untuk menanamkan modal.

Fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi keputusan investasi ketidakstabilan nilai tukar meningkatkan risiko bagi investor asing, sehingga mereka mungkin memilih untuk menunda investasi. Kondisi pasar global yang tidak stabil, termasuk resesi atau krisis di negara lain, dapat mempengaruhi aliran FDI ke Indonesia, membuat investor lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi. Kemampuan Indonesia untuk mendiversifikasi sumber investasi dan pasar ekspor juga berperan penting, diversifikasi ini membantu mengurangi risiko terkait dengan ketidakpastian ekonomi.

Diversifikasi Internasional dan Yield Efektif Berperan Dalam Memediasi Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Hubungan antara diversifikasi internasional, imbal hasil efektif, dan hubungan ekonomi dalam konteks pertumbuhan ekonomi Indonesia merupakan isu yang memiliki banyak sisi dan

3025-1192
(2024), 3 (3): 894-903

memerlukan analisis yang komprehensif. Ketidakpastian ekonomi, yang seringkali ditandai dengan fluktuasi kondisi pasar, ketidakstabilan politik, dan kebijakan ekonomi yang tidak dapat diprediksi, dapat berdampak signifikan terhadap arus investasi langsung asing (FDI). Hal ini khususnya relevan bagi Indonesia, dimana FDI merupakan pendorong penting pertumbuhan ekonomi. Interaksi antara diversifikasi internasional dan imbal hasil efektif berfungsi sebagai faktor mediasi dalam dinamika ini, yang mempengaruhi bagaimana pengaruh ekonomi mempengaruhi kinerja ekonomi secara keseluruhan.

Yield atau imbal hasil yang diharapkan dari investasi memainkan peranan penting dalam menarik FDI, jika investor percaya bahwa potensi keuntungan dari FDI lebih besar daripada risiko yang ada, mereka akan lebih cenderung untuk berinvestasi meskipun ada ketidakpastian ekonomi. Terakhir, ketersediaan infrastruktur yang baik dan kualitas tenaga kerja yang memadai sangat penting dalam menarik FDI, infrastruktur yang buruk dapat meningkatkan biaya operasional dan mengurangi daya saing Indonesia di pasar global.

Pertama, penting untuk memahami bahwa ketidakpastian ekonomi dapat menghambat investasi, yang pada gilirannya berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi. Menurut (Gandhi et al., 2022), ketidakpastian dapat menyebabkan investor ragu untuk menanamkan modal mereka, yang berpotensi mengurangi aliran FDI. Maka FDI memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, terutama dalam jangka panjang. Dengan demikian, mengurangi ketidakpastian ekonomi melalui kebijakan yang tepat dapat meningkatkan aliran FDI dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Ketika investor berasumsi bahwa potensi keuntungan lebih besar daripada risiko yang terkait dengan ekonomi, mereka mungkin tetap memilih untuk berinvestasi di Indonesia, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi.

Diversifikasi internasional memainkan peranan penting dalam mengurangi risiko yang terkait dengan ketidakpastian ekonomi. Dengan mendiversifikasi sumber investasi dan pasar ekspor, Indonesia dapat mengurangi ketergantungan pada satu pasar atau sektor tertentu. Menurut (Hapsari & Nurhayati, 2023)Indonesia perlu menyesuaikan diri dengan perubahan dalam pasar global serta mempertahankan daya saingnya. Pentingnya kontribusi ekspor terhadap stabilitas ekonomi nasional juga menimbulkan tantangan dalam diversifikasi ekonomi. Ketergantungan yang terlalu besar pada satu komoditas ekspor berisiko meningkatkan kerentanan terhadap fluktuasi harga internasional.Maka, diperlukan pengembangan sektor-sektor ekonomi lainnya untuk menciptakan pertumbuhan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Hasil efektif, yang mencakup imbal hasil investasi yang diperoleh dari FDI, juga berperan dalam memediasi hubungan antara ketidakpastian ekonomi dan pertumbuhan ekonomi dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan nasional, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan sektor-sektor lain yang penting bagi pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks ini, hasil efektif dari FDI dapat membantu Indonesia untuk lebih tangguh terhadap ketidakpastian ekonomi, karena pendapatan yang dihasilkan dapat digunakan untuk investasi lebih lanjut dan pengembangan ekonomi.
Kebijakan pemerintah yang pro-investasi memainkan peranan penting dalam mendukung masuknya investasi asing langsung (Foreign Direct Investment atau FDI) dan mengoptimalkan dampaknya terhadap perekonomian nasional. Menuiruit (Putriyanti, 2022), pengaruh inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan ekspor terhadap FDI menunjukkan bahwa stabilitas ekonomi makro sangat penting untuk menarik minat investor asing. Berdasarkan penelitian yang menggunakan model ARDL, dalam jangka pendek, inflasi dan suku bunga memiliki dampak negatif signifikan terhadap FDI, sementara nilai tukar dan ekspor memberikan dampak positif signifikan. Na'imin, dalam jangka panjang, hubungan ini tidak signifikan.

3025-1192
(2024), 3 (3): 894-903

Hal ini menekankan pentingnya peranan pemerintah dalam merancang kebijakan yang mendukung iklim investasi, seperti pemberian insentif pajak, stabilisasi nilai tukar, dan promosi ekspor. Dengan demikian, kebijakan tersebut tidak hanya dapat menarik aliran investasi asing tetapi juga memastikan bahwa investasi tersebut memberikan hasil optimal bagi perekonomian Indonesia. Pemerintah juga perlu mempertahankan kebijakan perdagangan internasional yang kompetitif, misalnya melalui promosi produk unggulan Indonesia di pasar global untuk meningkatkan daya tarik FDI.

Pada(Yuliana et al., 2023) menunjukkan bahwa investasi asing langsung (FDI) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN, termasuk Indonesia. Namun, untuk memaksimalkan manfaatnya, dukungan infrastruktur yang memadai dan kualitas tenaga kerja yang baik menjadi krusial. Infrastruktur, seperti jaringan transportasi dan listrik, memungkinkan distribusi barang dan jasa yang lebih efisien, sehingga menurunkan biaya logistik dan meningkatkan daya sailing.

Selain itu, tenaga kerja yang terampil dapat memanfaatkan transfer teknologi dan praktik terbaik yang dibawahi oleh investasi asing. Sayangnya, Indonesia masih menghadapi tantangan, seperti ketimpangan infrastruktur antar wilayah dan kualitas pendidikan tenaga kerja yang belum merata. Untuk mengatasi ini, pemerintah perlu meningkatkan investasi dalam infrastruktur strategis serta mengembangkan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Langkah-langkah ini tidak hanya akan memperkuat daya tarik investasi asing tetapi juga memastikan dampaknya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Ketidakpastian ekonomi juga dapat mempengaruhi keputusan investasi domestik. Menurut (Fitriani et al., 2022), ketidakpastian dapat menyebabkan investor domestik menunda keputusan investasi, yang pada gilirannya dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini, diversifikasi internasional dapat memberikan alternatif bagi investor domestik untuk mencari peluang di pasar global, sehingga mengurangi dampak negatif dari ketidakpastian ekonomi domestik. Dalam rangka memanfaatkan diversifikasi internasional dan hasil efektif untuk memediasi pengaruh ketidakpastian ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi, Indonesia perlu mengembangkan strategi yang komprehensif. Ini termasuk meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar internasional, memperkuat hubungan perdagangan dengan negara-negara mitra, dan menciptakan lingkungan investasi yang kondusif.

Akhirnya, penting untuk mencatat bahwa meskipun diversifikasi internasional dan hasil efektif dapat membantu memediasi pengaruh ketidakpastian ekonomi, faktor-faktor eksternal lainnya juga harus diperhitungkan. Misalnya, perubahan kebijakan perdagangan global, fluktuasi nilai tukar, dan kondisi ekonomi global dapat mempengaruhi aliran FDI dan hasil investasi. Oleh karena itu, Indonesia perlu tetap waspadai terhadap perkembangan global dan menyesuaikan kebijakan ekonominya ii untuk mengoptimalkan manfaat dari diversifikasi internasional dan hasil efektif.

Implikasi Kebijakan Untuk Meningkatkan Daya Tarik Investasi

Meningkatkan daya Tarik investasi di Indonesia merupakan tantangan yang kompleks dan memerlukan pendekatan kebijakan yang komprehensif. Dalam meningkatkan daya tarik di Indonesia ini, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi investasi asing langsung (FDI) menjadi sangat penting. (Putriyanti, 2022) mengidentifikasi bahwa stabilitas politik, regulasi yang jelas, serta infrastruktur yang memadai adalah elemen kunci yang dapat menarik FDI ke Indonesia. Kebijakan pemerintah dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif harus berfokus pada penyederhanaan prosedur birokrasi dan peningkatan transparansi untuk membangun kepercayaan investor.

3025-1192
(2024), 3 (3): 894-903

Salah satu kebijakan penting adalah pengaturan pajak yang adil dan kompetitif. Kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12% baru-baru ini menunjukkan potensi dampak negatif terhadap daya tarik investasi. Kenaikan ini dapat meningkatkan biaya produk dan operasional, sehingga membuat Indonesia kurang menarik dibandingkan di negara lain di ASEAN yang memiliki kebijakan pajak lebih ramah bagi investor. Oleh karena itui, pemerintah perlu mempertimbangkan insentif fiskal untuk mendorong investasi sektor-sektor prioritas, termasuk teknologi.

Selain itu regulasi investasi juga harus diperkuat untuk mengurangi ketidakpastian hukum. Menurut (Gandhi et al., 2022), regulasi yang jelas dan stabil sangat penting untuk meningkatkan kepastian bagi investor. Reformasi regulasi yang menyederhanakan proses perizinan dan memberikan insentif bagi investasi swasta dapat mempercepat arus model dan meningkatkan partisipasi sektor swasta dalam proyek pembangunan. Dengan demikian, pemerintah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan yang ada untuk memastikan bahwa regulasi tetap relevan dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Pentingnya pengembangan infrastruktur juga tidak dapat diabaikan. Infrastruktur yang baik mendukung efisiensi operasional perusahaan dan meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global. (Hapsari & Nurhayati, 2023) menekankan bahwa investasi dalam infrastruktur tidak hanya menarik FDI tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, alokasi anggaran untuk proyek-proyek infrastruktur harus menjadi prioritas utama dalam kebijakan investasi.

Selain itu, penguatan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan juga sangat penting. (Yuliana et al., 2023) mencatat bahwa kualitas tenaga kerja berpengaruh langsung terhadap keputusan investasi. Pemerintah harus berinvestasi dalam program pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini untuk memastikan bahwa tenaga kerja siap menghadapi tantangan global. Hal ini akan meningkatkan daya tarik Indonesia sebagai lokasi investasi.

Kebijakan perdagangan internasional juga memainkan peranan penting dalam menarik investasi. Dengan menyusun perjanjian perdagangan yang menguntungkan, Indonesia dapat membuka akses pasar bagi produk lokal dan menarik lebih banyak investor asing. Kerjasama dengan negara-negara lain dalam bentuk Comprehensive Economic Partnership Agreements (CEPAT) adalah langkah strategis untuk memperluas pasar bagi produk Indonesia serta meningkatkan arus masuk FDI.

Komunikasi yang efektif antara pemerintah dan pelaku usaha sangat penting untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif. Pemerintah perlu secara aktif mendengarkan masukan dari sektor swasta untuk memahami tantangan yang mereka hadapi dan merumuskan kebijakan yang tepat sasaran. Dengan pendekatan kolaboratif ini, diharapkan daya tarik investasi di Indonesia dapat meningkat secara signifikan, mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Ketidakpastian ekonomi, yang disebabkan oleh fluktuasi kebijakan pemerintah, kondisi pasar global, dan gejolak politik, memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi asing di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketidakpastian dalam kebijakan ekonomi dan stabilitas politik yang rendah dapat mengurangi minat investor untuk berinvestasi, sehingga menghambat aliran FDI yang penting untuk pertumbuhan ekonomi. Selain itu, faktor-faktor seperti inflasi, suku bunga, dan fluktuasi nilai tukar juga berkontribusi terhadap ketidakpastian yang dialami oleh investor. Diversifikasi internasional dan yield efektif berfungsi sebagai mediator dalam hubungan antara ketidakpastian ekonomi dan pertumbuhan

ekonomi. Dengan mendiversifikasi sumber investasi dan pasar ekspor, Indonesia dapat mengurangi risiko yang terkait dengan ketidakpastian. Hasil efektif dari FDI memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan nasional, yang dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan sektor-sektor penting lainnya. Kebijakan pemerintah yang pro-investasi sangat penting untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif. Kebijakan yang jelas dan stabil , serta pengembangan infrastruktur yang memadai, akan meningkatkan daya tarik Indonesia sebagai tujuan investasi. Oleh karena itu, pemerintah perlu merumuskan strategi yang komprehensif untuk meningkatkan daya tarik investasi asing dan mengoptimalkan dampak positifnya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Alabi, K. O. (2019). The Impact of Foreign Direct Investment on Economic Growth: Nigeria Experience. *Open Journal of Applied Sciences*, *09*(05), 372–385. https://doi.org/10.4236/ojapps.2019.95031

Amyra, N., & Zaharudin, S. (2022). Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies Nexus of Foreign Direct Investment, Domestic Investment, Trade on Economic Growth: A Cointegration Analysis. Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies, 8(3), 399– 412. www.publishing.globalcsrc.org/jafee

Dinh, T. T. H., Vo, D. H., The Vo, A., & Nguyen, T. C. (2019). Foreign Direct Investment and Economic Growth in the Short Run and Long Run: Empirical Evidence from Developing Countries. Journal of Risk and Financial Management, 12(4). https://doi.org/10.3390/jrfm12040176

Duong, K. D., Nguyen, S. D., Thanh Phan, P. T., & Luong, L. K. (2022). How Foreign Direct Investment, Trade Openness, and Productivity Affect Economic Growth: Evidence From 90 Middle-income Countries. Scientific Papers of the University of Pardubice, Series D: Faculty of Economics and Administration, 30(3). https://doi.org/10.46585/sp30031615

Ehigiamusoe, K. U., & Lean, H. H. (2019). Foreign Capital Inflows and Economic Growth in Nigeria: Any Nexus? Journal of African Business, 20(4), 455–471. https://doi.org/10.1080/15228916.2019.1581010

Emako, E., Nuru, S., & Menza, M. (2022). The effect of foreign direct investment on economic growth in developing countries. Transnational Corporations Review, 14(4), 382–401. https://doi.org/10.1080/19186444.2022.2146967

Fitria, D., Astuty, P., & Susilastuti, D. (2022). Pengaruh Foreign Direct Investment terhadap GDP Sektor Pertanian (Agriculture) di Negara Berkembang ASEAN. *Literatus*, *4*(1), 283–291. https://doi.org/10.37010/lit.v4i1.779

Gandhi, E. A., Pasaribu, E., Ekaputri, R. A., & Febriani, R. E. (2022). Investasi Asing Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi: Perbandingan Empiris Indonesia dan Singapura. *Ecoplan*, *5*(2), 159–170. https://doi.org/10.20527/ecoplan.v5i2.563

Halizam, M. A., Ridzuan, A. R., Shaari, M. S., Abd Rahman, N. H., & Md Razak, M. I. (2021). Revisiting the Impact of Foreign Direct Investment on Malaysia Economic Growth. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 11(5). https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i5/9755

Hapsari, R. E. D. P., & Nurhayati, D. (2023). Peran Penting Perdagangan Internasional Dalam Ekspor Udang Vaname Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *7*(3), 1235–1248. https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3529

Huay Chong Siew , Arabi Najaa Aqilah, cheng C. S. (2024). The Nexus Between Foreign Direct Investment and Economic Growth in Malaysia. 16(3), 285–294. https://doi.org/10.22610/imbr.v16i3(I)S.4034

Issn, A., Scientific, I., Chief, C., Messias, A. C., Ferreira, S., Assessment, C., & Review, D. B.

(2024). EFFECTS OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT INFLOWS TO ECONOMIC GROWTH : A CASE OF TURKEY 1 INTRODUCTION Taxes have political , social and fiscal effects as well as economic effects . Likewise , economic , political , social and fiscal conditions affect the composition , amount and rate of taxes . As a result of this positive interaction , it is possible to say that one of the elements of macroeconomic stability will be realized . The income tax levied on real persons is based on the net amount of earnings and revenues obtained by the taxpayers in a calendar year . As a result of the application of a. 1–20.

Le, H. T. P., Pham, H., Do, N. T. T., & Duong, K. D. (2024). Foreign direct investment, total factor productivity, and economic growth: evidence in middle-income countries. Humanities and Social Sciences Communications, 11(1), 1–11. https://doi.org/10.1057/s41599-024-03462-y

Meivitawanli, B. (2021). Research on the relationship between provincial foreign direct investment and economic growth: An empirical study in Indonesia. Journal of International Studies, 14(1), 241–257. https://doi.org/10.14254/2071-8330.2021/14-1/17

Milas, C., Panagiotidis, T., & Papapanagiotou, G. (2024). UK Foreign Direct Investment in uncertain economic times. Journal of International Money and Finance, 147(July), 103132. https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2024.103132

Pasaribu, S. M. S. (2020). Pengaruh Aliran Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asia. *Bina Ekonomi*, *22*(2), 95–114. https://doi.org/10.26593/be.v22i2.3790.95-114

Putriyanti, E. M. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI ASING LANGSUNG DI INDONESIA 1986-2019 (Analysis of Factors Affecting Foreign Direct Investment in Indonesia 1986-2019). *Jurnal Economina*, *1*(3), 620–633. https://doi.org/10.55681/economina.v1i3.153

Rahmawati, W. T., & Makaliwe, W. A. (2021). Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Kontrol Korupsi, Dan Yield Terhadap Investasi Asing Di Pasar Sun. EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan), 5(2). https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4550

Shara, Y., & Khoirudin, R. (2023). Analisis Jangka Pendek dan Panjang Foreign Direct Invesment di Indonesia. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, *1*(1), 1–22. https://doi.org/10.47134/jmsd.v1i1.18

Sari, S., & Satrianto, A. (2024). Analisis Pengaruh Aliran Masuk Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Media Riset Ekonomi Pembangunan (MedREP)*, *1*(4).

Tran, V. H., Lu, N. P., Le, N. T. P., & Duong, K. D. (2023). How Do Foreign Direct Investment and Economic Growth Affect Environmental Degradation? Evidence from 47 Middle-Income Countries. Scientific Papers of the University of Pardubice, Series D: Faculty of Economics and Administration, 31(1), 1–12. https://doi.org/10.46585/sp31011671

Yuliana, S., Aida, N., & Taher, A. R. (2023). Pengaruh Utang Luar Negeri, Investasi Asing Langsung, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 7 Negara ASEAN Periode 2012-2020. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, *17*(3), 1927. https://doi.org/10.35931/aq.v17i3.2187